

**PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRADE  
READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDOESIA KELAS V  
SDI PANNYIKOKANG  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**EKAWATI EDY RAFIKA**

**10540 8915 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD S1)**

**AGUSTUS, 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **EKAWATI EDY RAFIKA**, NIM 10540 8915 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H  
08 Desember 2017 M

**Panitia Ujian :**

- |                    |                                       |         |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua :         | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.       | (.....) |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.          | (.....) |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dr. H. Andi Sakri Syamsuri, M.Hum. | (.....) |
|                    | 2. Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.       | (.....) |
|                    | 3. Tsarif Akib, S.Pd., M.Pd.          | (.....) |
|                    | 4. Haslinda, S.Pd., M.Pd.             | (.....) |



Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **EKAWATI EDY RAFIKA**  
NIM : 10540 8915 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Panyikokang Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Syafruddin, M.Pd.**

  
**Haslinda, S.Pd., M.Pd.**


Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
**Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.**  
NBM : 970 635

## **MOTO**

Hidup itu sederhana, cukup bermanfaat bagi orang lain

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah

Seperti berperang di jalan Allah hingga pulang”

(Terjemahan H.R. Tirmidzi)

Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh,

Turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur

Kepada yang menciptakan kita Allah swt

**Dengan rendah hati kuperuntukkan karya ini kepada :**

**Ayah dan Ibu**

Terima kasih Ayah atas nasihat yang engkau tanamkan padaku dengan

Keberhasilan, tanpa melupakan arti kegagalan You are my hero I'm proud

With you, Ibu tersayang, yang selalu mendoakan, membimbing,  
Menyayangi, dan tidak ada lelah mengajarku memahami cinta yang  
Ikhlas, bagaimana pengorbanan itu ada dengan atau tanpa air mata.  
Semoga Allah swt mencurahkan segala kebaikan dan keberkahan untuk  
Beliau berdua. Terimakasih untuk bimbingannya karena menjadikan  
saya anak yang berguna

***My Best Friend***

Sahabat-sahabatku, Izaz, Cakra, Syahril, Unhi, Daniyah, Diana, Alifah, Vira, Ayu,  
dan Amhy terimakasih untuk doa dan dukungan dari kalian semua, kalian menjadi  
saksi perjuangan saya, dan tidak ada sesuatu barang apapun di dunia ini yang  
mampu membayar doa dan dukungan kalian semua.

”your dreams today, can be your future tomorrow”

## ABSTRAK

**Ekawati Edy Rafika. 2017.** Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Inpres Pannyikokang Kabupaten Gowa. Skripsi. Dibimbing oleh pembimbing I Syafruddin dan pembimbing II Haslinda. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Pannyikokang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Pannyikokang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen deskriptif*, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas V SD Inpres Pannyikokang yang berjumlah 13 orang dan sampel berjumlah 13 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa di kelompok kontrol yang diterapkan pada kelas V dan 13 siswa di kelompok eksperimen yang diterapkan pada kelas V. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelompok kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, mencapai nilai rata-rata kategori rendah dan hasil belajar siswa kelompok eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mencapai nilai rata-rata kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Pannyikokang.

Kata kunci : *Cooperative Intergrated Reading And Composition* , Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt karena berkat Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Inpres Pannyikokang Kabupaten Gowa” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Junaedy** dan Ibunda **Kartini**, yang telah bersabar memelihara dan membesarkan serta sekian lama membanting tulang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan penulis dari kecil hingga detik ini penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Penulis Juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada **Dr. Syafruddin.,M.Pd** pembimbing I dan **Haslinda.,S.Pd.,M.Pd** pembimbing II yang telah dengan sabar,tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Ucapan terima kasih juga saya hanturkan kepada yang terhormat. Bapak **Dr. H. Abd. Rahman Rahim.,SE.,MM**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah dan izin pelaksanaan penelitian sebagai penyelesaian studi. **Erwin Akib.,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.**, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di FKIP Unismuh Makassar. **Sulfasyah.,S.Pd.,MA.,Ph.D.**, Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar yang telah memfasilitasi untuk melaksanakan penelitian skripsi ini. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada khususnya dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada umumnya yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada **Muh. Tahir.,S.Pd.**, Kepala Sekolah SD Inpres Pannyikokang dan segenap guru dan staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. **Jumaena.,S.Pd** guru kelas V yang banyak membimbing dan bekerja sama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian di SD Inpres Pannyikokang. Kepada seluruh siswa-siswi SD Inpres Pannyikokang khususnya kelas V yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini

Ucapan terima kasih juga, penulis hanturkan kepada adikku tercinta **Nurul Isnaeni Edy Rapika** yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. **Kak Te'ne, Kak Sija** dan **Kak Rahma** serta keluarga Pallangga terima kasih untuk waktu, tempat dan motivasi serta semangatnya kepada penulis.



Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada Sahabat- sahabat **“PAJOKKA”** tanpa terkecuali, terima kasih telah menjadi teman yang baik dan selalu memberikan bantuannya. Sahabatku **Asmianti**, terima kasih selama ini telah menyempatkan waktunya saat saya butuh bantuan dan semangatnya. Teman-teman **P2K di SD Negeri 19 Camba**, Kel. Campaniga, Kec. Camba, Kab. Maros, terima kasih atas kerjasamanya. Kepada teman-teman mahasiswa **regular SI angkatan 013, senior-senior** yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam pengerjaan skripsi saya memotivasi selama menyelesaikan skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan, terima kasih atas dukungan dan kerja samanya.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis selama ini, penulis do’akan semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gowa, Juli 2017

Ekawati Edy Rafika

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hasil Penelitian yang Relevan .....	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	7
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	7
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	9
3. Pembelajaran CIRC.....	10
a. Pengertian Pembelajaran CIRC.....	10
b. Langkah-Langkah Pembelajaran CIRC .....	11
c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CIRC .....	12
d. Penerapan Model Pembelajaran CIRC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	13
4. Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	19
(1) Faktor intern.....	19
(2) Faktor ekstern.....	20
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Desain Penelitian.....	23

3. Variabel Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel.....	27
C. Defenisi Operasional Variabel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Tekhnik Analisis Data.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	31
2. Analisis Statistik Inferensial .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>45</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi .....	27
3.3 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel .....	28
3.4 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Murid .....	31
4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pannyikokang Sebelum perlakuan ( <i>Pretest</i> ) dan Setelah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ).....	34
4.2 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa pada Kelompok Eksperimen Berdasarkan Hasil Pretest dan Posttest .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	21
3.1 Desain Penelitian one Group Pretest-Posttest .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari BKPMMD Prov. Sul-Sel .....
2. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3. Berita Acara Ujian Proposal.....
4. Perbaikan Hasil Ujian Proposal.....
5. Kontrol Bimbingan Proposal.....
6. Kontrol Bimbingan Skripsi .....
7. Surat Keterangan Persetujuan Penelitian .....
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....
9. Kontrol Pelaksanaan Penelitian.....
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....
11. Data Mentah Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....
12. Dokumentasi .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bangsa Indonesia yang mempunyai peran penting dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Seseorang dikatakan mampu berbahasa Indonesia apabila mampu menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar. Pengukuran kemampuan berbahasa dapat dilihat dari kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran utama di semua jenjang pendidikan di Indonesia.

Menurut (Alif, 2010:116) Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali murid sekolah dasar. Oleh karena itu amat penting bagi lembaga pendidikan disekolah dasar (SD) untuk menerapkan bahasa Indonesia sejak anak-anak (Tarigan, 2008:11).

Peserta didik di Indonesia terutama di daerah-daerah terpencil memiliki kemampuan membaca yang sangat kurang. Menurut (Harsanto, 2005:17) Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor, seperti sumber daya manusia yang rendah, faktor lingkungan, dan kurangnya tenaga pendidik di daerah tersebut. Selain itu guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak cepat bosan dan pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Selama ini, disaat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton, karena tidak mempunyai keterampilan untuk menggunakan model pembelajaran lainnya. Dalam penerapan model pembelajaran seorang pendidik



harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dikarenakan dalam proses pembelajaran tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama serta pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lamban. Namun Kenyataan di lapangan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, kegiatan pembelajarannya masih sering didapatkan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional (Djamarah, 2000:97).

Pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan guru bersifat sentris. Menurut (Djamarah, 2000:99) Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Bertolak dari kenyataan yang ada di lapangan, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang telah mereka pelajari dengan topik yang akan mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun sesama siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok).

Hal di atas juga didukung berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDI Pannyikokang pada saat magang II dan pada tanggal 16-19 Januari 2017 dilakukan observasi awal di sekolah. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau satu arah antara lain menggunakan teknik ceramah dan penugasan. Saat proses pembelajaran berlangsung hanya terdapat beberapa siswa yang terlihat aktif, terlihat kejenuhan, kebosanan saat guru menerangkan dan terlihat beberapa siswa yang beraktivitas di luar konteks pelajaran.

Dilihat dari kondisi pembelajaran tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition*. Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting (Slavin, 2005:37). Guru memberikan sebuah cerita yang berbentuk karangan narasi atau novel. Tujuan utama menggunakan pendekatan tipe *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dalam pembelajaran membaca adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* diharapkan dapat meningkatkan cara siswa berpikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi sesama teman.

Model pembelajaran ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti yang dinyatakan oleh (Sanjaya, 2009:20) yaitu “siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan dan bebas dari rasa takut. Kelas didesain dalam suasana hidup dan terbebas dari rasa tegang”. Untuk itu dengan penggunaan model pembelajaran ini

diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih mudah memahami.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menerapkan model pembelajarn *Cooperative Intergrated Reading and Composition* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sehingga penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Hasil Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Pannyikokang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Sesuai dengan masalah yang ada maka peneliti dapat memberikan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan adanya pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Pannyikokang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian lain yang juga ingin menerapkan strategi permainan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami oleh siswa, dan memperbaiki model pembelajaran yang berpusat pada guru agar juga dapat melibatkan siswa untuk aktif.

##### **1) Manfaat Teoretis**

- a) Bagi lembaga pendidikan khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yaitu menjadi bahan informasi dan kajian tentang model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di sekolah sehingga dapat juga menjadi pembelajaran bagi mahasiswa.
- b) Bagi peneliti, yaitu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mencapai kematangan ilmiah.

##### **2) Manfaat Praktis**

- a) Bagi Dinas Pendidikan, sebagai informasi tentang kondisi obyektif penerapan model pembelajaran khususnya model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di sekolah sehingga dapat melakukan pembenahan-pembenahan yang dianggap perlu dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Bagi kepala sekolah dan guru sebagai masukan dalam melakukan pembinaan terhadap guru dalam penerapan metode pembelajaran demi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Bagi siswa, sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya atas nama Afpri Yantini dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas V sekolah Dasar Negeri Tambakaji Semarang Tahun ajaran 2014 / 2015 menyimpulkan bahwa ada peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Hasil belajar yang diperoleh juga meningkat.

Nur Ida Widiawati dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V SDN Selorejo Blitar Tahun ajaran 2013 / 2014 menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Menentukan gagasan utama dalam paragraf di SDN Selorejo Blitar.

Danik Ika Purnamasari dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Eretab Weta I Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu Tahun Ajaran 2012 / 2013”, menyimpulkan bahwa pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition (CIRC)* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar murid SDN Eretab Weta I Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

Hasil lain ditunjukkan oleh Asmawati Herman dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN Cibubur tahun 2010 menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat mempengaruhi hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi dengan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktifitas intelektual, karya

otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa tidak dibawa anak sejak lahir melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan, ataupun interaksi. Indihadi (2006:57) menyatakan bahwa “ada lima faktor yang harus dipadukan dalam berkomunikasi, sehingga kesan ini dapat dinyatakan atau disampaikan, yaitu: struktur pengetahuan, kebahasaan, strategi produktif, mekanisme psikofisik, dan konteks”. Cahyani dan Hodijah (2007:127) menyatakan bahwa “pesan yang diinteraksikan yaitu dapat berupa wujud ide, kemampuan, keinginan, perasaan, atau informasi”.

Perkembangan bahasa anak berkembang seiring dengan perkembangan intelektual anak. Artinya, anak yang berkembang bahasa cepat, exposed pada bantuan meskipun tampak nyata, memperlihatkan lingkungan yang kondusif, dalam arti emosioanl positif. Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak memiliki keterkaitan dengan perkembangan intelektual anak.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:81) menyatakan bahwa:

Standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

## **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Dalam kurikulum KTSP (2006: 2) menyatakan bahwa:

mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) berkomunikasi serta efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas budi pekerti; serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana Akhadiyah, dkk (1991:1) menyatakan bahwa “agar murid memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta tingkat pengalaman murid sekolah dasar”.



Dari penjelasan Akhadiah tersebut maka tujuan maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian (1) lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. (2) lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia. (3) penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa. (4) pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman murid SD. Butir (1) dan (2) menunjukkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia SD yang mencakup tujuan pada ranak kognitif dan afektif. Butir (3) menyiratkan pendekatan komunikatif yang digunakan. Sedangkan butir (4) menyiratkan sampai dimana kesulitan pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan.

### **3. Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)**

#### **a. Pengertian pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)**

CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau Pengajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, termasuk salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Pada awalnya, model CIRC diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks atau bacaan (cerita atau novel), kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita, atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru.

Dalam model pembelajaran ini, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok

ini terdapat siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dalam kelompok ini tidak dibedakan jenis kelamin, suku / bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok. Siswa diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain, dan sebagainya.

Nurhadi (2003: 34) mengemukakan kegiatan pokok dalam CIRC meliputi rangkaian kegiatan bersama yang spesifik, yaitu:

- 1) Salah satu anggota kelompok membaca atau beberapa anggota saling membaca,
- 2) Membuat prediksi atau menafsirkan atas isi soal cerita, termasuk menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan memisalkan yang ditanyakan dengan variabel tertentu ,
- 3) Saling membuat ikhtisar atau rencana penyelesaian soal cerita,
- 4) Menuliskan penyelesaian soal cerita secara urut (menuliskan urutan komposisi penyelesaiannya), dan
- 5) Saling merevisi dan mengedit pekerjaan/ penyelesaian

#### **b. Langkah-langkah pembelajaran CIRC**

Model pembelajaran CIRC menurut (Slavin, 2005: 34) memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut antara lain:

- 1) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa
- 2) *Placement test*, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu
- 3) *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya
- 4) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya
- 5) *Team scorer and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas
- 6) *Teaching group*, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok;
- 7) *Facts test*, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa
- 8) *Whole-class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CIRC**

Model pembelajaran CIRC menurut (Slavin, 2005: 205) memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah:

- 1) CIRC amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok
- 4) Siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas
- 5) Siswa dilatih untuk bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain
- 6) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya
- 7) Membantu siswa yang lemah

Sedangkan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah:

- 1) Siswa yang tidak memiliki minat dalam membaca dan menulis, maka siswa akan merasa enggan untuk mencoba;
- 2) Keberhasilan pembelajaran melalui CIRC membutuhkan waktu untuk persiapan;

#### **d. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Penerapan kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia menurut (Slavin, 2005: 209) adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang heterogen.

Guru membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri dari kelompok heterogen. Maksud dari pengelompokan ini adalah untuk membaurkan siswa dengan kapasitas intelektual yang berbeda-beda, jenis kelamin, status sosial, agama, suku dan sebagainya.

2) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam kelompok.

Siswa bergabung dalam kelompok masing-masing kemudian membaca cepat berbagai sumber, mengajukan topik, dan mengkategorikan saran-saran. Guru selanjutnya Menyampaikan sebuah cerita untuk dikaji siswa. Para siswa diarahkan untuk membaca cerita dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan bersuara bersama dengan anggota kelompoknya secara bergiliran untuk setiap paragraph. Si pendengar mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca. Kemudian para siswa diberikan tugas untuk mencari kata-kata yang baru mereka dengar. Selanjutnya mereka belajar kata-kata ini agar tak ragu atau salah mengucapkannya.

3) Merencanakan kegiatan kelompok.

Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok kemudian siswa membuat perencanaan bersama untuk menjawab soal pada LKS dan menentukan pembagian tugas pada tiap anggota kelompok. Tugas itu berupa apayang akan dikaji, bagaimana mengkaji, tujuan atau maksud menyelidiki bahasa indonesia

4) Melaksanakan pembelajaran.

Masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok Siswa mengumpulkan informasi, menganalisa data-data dan mencapai kesimpulan Dalam tahap ini siswa akan melakukan kegiatan yaitu menulis unsur-unsur bahasa indonesia , menentukan suasana terjadinya cerita yang sesuai dengan petunjuk soal dalam lembar kerja siswa (LKS). Siswa saling menukarkan, mendiskusikan, menjelaskan, dan mensintesisakan gagasan-gagasan.

5) Mempersiapkan laporan akhir.

Para anggota kelompok kemudian merencanakan apa yang mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka. Dan mengecek kebenaran pekerjaan yang telah mereka buat.

#### 6) Menyajikan laporan akhir.

Tiap kelompok kemudian membacakan laporan hasil dari mengapresiasi bahasa Indonesia sesuai dengan petunjuk pada LKS dimana presentasi harus melibatkan khalayak (audience) secara aktif. Pada saat presentasi kelompok lain ikut memberikan tanggapan atas jawaban kelompok lain.

#### 7) Evaluasi/penutup

Guru memberikan Penghargaan tim dimana penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau paling berprestasi dalam proses pembelajaran untuk kemudian diberikan penguatan berupa penghargaan atau pemberian hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim terbaik tersebut untuk terus mempertahankan dan meningkatkan berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih meningkatkan prestasi mereka.

Hadiah diberikan kepada kelompok yang dapat mencapai kriteria tertinggi dari semua kelompok. Setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan untuk mendapat penghargaan. Untuk skor rata-rata kelompok 25 maka penghargaan yang diperoleh kelompok adalah super, untuk skor rata-rata 20 maka penghargaan yang diperoleh kelompok adalah hebat, dan untuk skor rata-rata kelompok 15 maka penghargaan yang diperoleh adalah baik. Penghargaan kelompok didasarkan pada skor-skor peningkatan yang diperoleh masing-masing anggota dan sangat mungkin tidak hanya satu kelompok yang mendapat penghargaan.

## **4. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Didalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari murid itu sendiri. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar, dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri murid baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan oleh (Nawawi dalam Brahim, 2007:39) yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. (Hamalik, 2001:159) menyatakan bahwa “hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku murid”. Dan Nasution (2006:36) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana Sunal (1993:94) menyatakan bahwa “evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan murid”. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut atau bahkan cara ulang bentuk mengukur tingkat penguasaan murid. Kemajuan prestasi belajar murid tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap atau keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar murid mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada murid.

Sudjana (1989 : 39) menyatakan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa”. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor eksternal faktor yang berasal



dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Belajar merupakan suatu aktivitas bagi setiap orang yang dapat terjadi setiap saat. Hasil dari belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi menyangkut aspek organisme dan tingkah laku seseorang.

Definisi tentang belajar sangatlah kompleks, namun beberapa ahli pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang belajar. Nasution (Wahyuni, 2001: 4) mengemukakan bahwa: Belajar adalah perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Perubahan yang dimaksud tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian minat dan penyesuaian diri pribadi seseorang.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Djamarah, 2000: 21) bahwa: “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari”.

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dan dimiliki oleh siswa setelah melibatkan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan materi pelajaran, sehingga diharapkan mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Seringkali hasil belajar yang dicapai dalam bidang studi tertentu disebut prestasi belajar siswa dalam bidang studi itu. (Abdurrahman, 1999: 37)

Belajar itu sendiri merupakan proses dari kegiatan belajar seseorang, dimana hasil pelajaran matematika itu dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal siswa tentang matematika yang akan dipelajari. Akibat dari proses pembelajaran yang menyebabkan seseorang dapat mengungkapkan kemampuannya sejauh mana ia dapat menguasai materi pelajaran yang disajikan dalam proses belajar mengajar yang dapat diukur dengan tes dan hasil tes yang didapatkan dan yang itulah disebut hasil belajar.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum serupa dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Slameto (2003: 54) membagi faktor belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### 1) Faktor Intern

Faktor intern dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor jasmaniah, dan faktor psikologis.

##### a) Faktor Jasmaniah

Bagian dari faktor jasmaniah meliputi kesehatan, dan cacat tubuh. Proses belajar pembagian siswa akan terganggu jika kesehatan terganggu. Agar siswa dapat belajar bahasa Indonesia dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

Cacat tubuh, misalnya juling, pendengaran kurang baik juga akan mempengaruhi belajar seseorang meskipun sehat dalam arti tidak dalam keadaan menderita suatu penyakit. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan cacat atau kelainan siswa dalam menentukan posisi mereka di dalam kelas, sehingga

pengaruh cacat tubuh ini seminimal mungkin menjadi penyebab terganggunya siswa belajar.

#### b) Faktor Psikologis

Menurut (Slameto, 2003: 55) “Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan”

Dari ketujuh faktor yang disebutkan oleh Slameto di atas, faktor perhatian, minat, motif, dan kesiapan mungkin dapat dipengaruhi oleh orang lain seperti guru. Perhatian, minat, dan motif dapat ditingkatkan dengan metode mengajar yang bervariasi dan penggunaan alat-alat peraga saat mengajar.

#### 2) Faktor Ekstern

Menurut (Syah, 1995: 137) “Faktor ekstern terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial”

a) Faktor Lingkungan Sosial, lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman kelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa . Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar rumah siswa tersebut.

b) Faktor Lingkungan Nonsosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan jarak rumah ke sekolah.

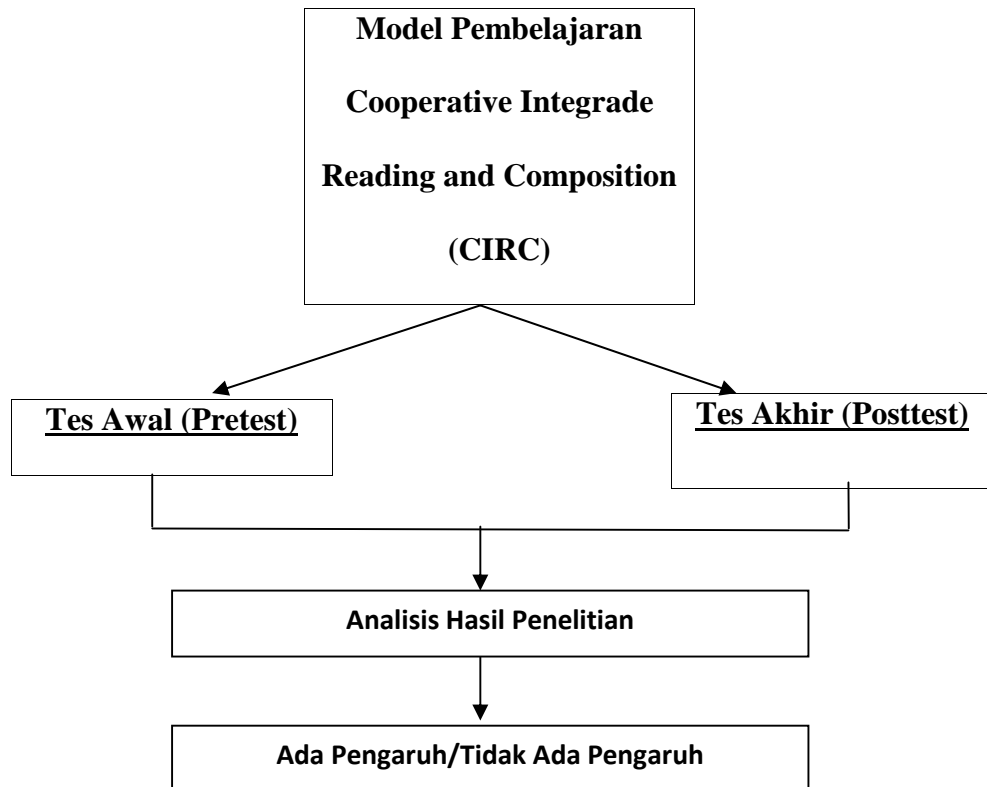
Dari faktor ektern dan intern di atas, penulis memfokuskan diri hanya pada faktor motivasi, karena motivasi berhubungan pula dengan minat, perhatian, dan lingkungan siswa.

## **B. Kerangka Pikir**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat berkomunikasi bagi semua warga negara Indonesia. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia sangat perlu diberikan kepada semua siswa yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas merupakan proses pembelajaran yang menitik beratkan pada kerja sama antar siswa dimana pada pembelajaran model ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator belajar.

Adapun posttest sebagai alat tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, dalam hal ini posttest dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berdasarkan rumusan masalah dari judul penelitian yang diangkat maka perlu adanya sebuah kerangka pikir sebagai arah dalam penelitian atau tujuan yang dapat dilihat dari peneliti ini dilakukan. Adapun skema kerangka pikir yang dihasilkan sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema kerangka pikir.

### C. Hipotesis Penelitian

Untuk menemukan suatu kebenaran dalam sebuah penelitian, perlu dirumuskan hipotesis-hipotesis atau dugaan sementara. Oleh karena itu perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDI Pannyikokang Kabupaten Gowa.”

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan penelitian

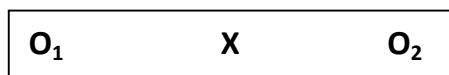
###### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau eksperimen dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* terhadap hasil belajar murid. Dalam penelitian ini paling tidak harus terdapat dua variabel utama yang dikaji, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Masalah dan kajian yang umumnya dilakukan dalam metode ini antara lain melihat bagaimana pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X ialah model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* dan variabel Y ialah hasil belajar murid.

Sugiyono (2010: 3) menyatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif atau eksperimen.

###### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest- posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design (Sugiyono,2010:75)

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

$O_2$  = Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan

Penggunaan Model Pembelajaran *cooperative integrate*

*Reading and composition (CIRC)*

Model eksperimen ini melakukan tiga langkah yaitu:

a) Test Awal (*Pretest*)

Memberikan pretest untuk mengukur hasil belajar murid sebelum perlakuan dilakukan, pretest yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran, pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru). Pretest juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

b) Perlakuan (*treatment*)

Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, dengan menggunakan model ini untuk menguji hasil belajar murid dengan cara memberikan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam perlakuan ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan lembar kerja murid dan modul.

2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
3. Guru menyampaikan materi secukupnya atau murid disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya.
4. Guru membentuk kelompok 3-4 orang secara heterogen.
5. Guru membagikan lembar kerja yang berupa wacana .
6. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok.
7. Setelah siswa berdiskusi saling membacakan dan menemukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
8. Kesimpulan.

c) Test Akhir (*Posttest*)

Memberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan, posttest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. singkatnya, posttest adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan posttest dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat diadakannya posttest ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil posttest ini dibandingkan dengan hasil pretest yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.



### 3. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 61) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Pannyikokang Kec. Manuju Kab. Gowa.

Adapun jenis variabel yang akan diteliti antara lain:

- a. Variabel X : Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC*
- b. Variabel Y : Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres  
Pannyikokang Kec. Manuju Kab. Gowa

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Arikunto (2009: 130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dan Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subjek penelitian yang mengenainya dapat diperoleh dari data yang dipermasalahkan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD InpresPannyikokang Kec.Manuju Kab. Gowa.

**Tabel 3.2 Jumlah Kelas dan Seluruh Populasi**

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Kelas 5	5	8	13	Aktif
Jumlah populasi				13	

(Sumber data: Papan potensi SD Inpres Pannyikokang Kec. Manuju Kab. Gowa TA. 2016/2017)

## 2. Sampel

Arikunto (2009: 117) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)” dan Sugiyono (2011: 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Arikunto (2009: 112) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih”.

Penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara *total sampling* yang jumlah seluruh murid kelas V SD InpresPannyikokang, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Sehingga terapan dalam penelitian ini ialah kelas yang sebelum perlakuan model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* dan setelah perlakuan

model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* yang jumlah sampelnya yaitu 13 murid yang diambil dari kelas V SD Inpres Pannyikokang, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa

**Tabel : 3.3. Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel**

NO.	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	1 kelas	5	8	13
<b>Jumlah keseluruhan Peserta didik Kelas IV</b>				13

(Sumber data: Papan potensi SD Inpres Pannyikokang Kec. Manuju Kab. Gowa TA. 2016/2017)

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan setelah tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*) serta evaluasi hasil belajar murid sebagai berikut:

1. Model pembelajaran sebelum perlakuan model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* yaitu model pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah (konvensional) pada pembelajaran Bahasa Indonesiaterhadap murid kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Model pembelajaran setelah perlakuan model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)*terdapat

hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang Kec. Manuju Kab. Gowa.

2. Hasil belajarmurid dari kedua metode pembelajaran yang diukur pada nilai tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* yang sekaligus menjadi kelas kontrol, dan hasil belajar murid setelah perlakuan yang diukur pada tes akhir (*posttest*) model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* yang sebagai kelas eksperimen pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar kelas V SD Inpres Pannyikokang, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa.

#### **D. Instrument Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas/ partisipasi murid tentang kehadiran murid, keaktifan murid, dan interaksi murid dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Test

Test hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh dan penguasaan materimurid setelah proses pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran metode konvensional dan rencana pelaksanaan pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)*. Kedua mengenai analisis hasil belajar pada metode konvensional dan *cooperative reading and composition (CIRC)* .

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dimana kedua tes ini berfokus pada hasil belajar murid. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

### a) Tes awal (*pretest*)

Tes awal ini dilakukan sebelum perlakuan model pembelajaran *cooperative reading and composition (circ)*. Dimana hal ini tes awal untuk mengetahui hasil belajarmurid dalam metode pembelajaran konvensional.

### b) Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir ini dilakukan setelah pemberian perlakuan model pembelajaran *complete sentence*. Dimana hal ini tes akhir yaitu untuk mengetahui hasil belajar murid menggunakan model pembelajaran *cooperative reading and composition (circ)*.

Adapun kedua tes tersebut pada pembelajaran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dinilai berdasarkan poin perolehan murid dimana hal ini apabila murid menjawab benar maka poin yang didapatkan 10 (sepuluh), apabila murid menjawab dengan kalimat kurang lengkap maka poin yang didapatkan 5 (lima) dan apabila murid menjawab salah maka poinnya 0 (nol). Soal tes pada penelitian ini berbentuk wacana dimana murid menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan pada wacana tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar murid yang dibelajarkan dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative integrate reading and composition (CIRC)* pada kelas eksperimen. Terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

Berdasarkan Depdiknas (2012), data hasil belajar yang diperoleh oleh murid dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

**Tabel 3.4. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Murid**

<b>Interval Nilai(angka 100)</b>	<b>Pengkategorian</b>
86 – 100	Sangat Baik
70 – 85	Baik
56 – 69	Cukup
41 – 55	Kurang
39	Sangat Kurang

## 2. Analisis statistik inferensial

- a. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}} \text{ (Tanzeh, 2009: 218).}$$

keterangan:

Md = Mean dari perbedaan antara tes akhir dan tes awal

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$\sum x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

D = Ditentukan dengan N-1

- b. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *cooperative integrade reading and composition* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.
- 2) Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka H<sub>0</sub> ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran *cooperative integrade reading and composition* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

- c. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$

Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

- d. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *cooperative integrade reading and composition* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Hasil Belajar Murid kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa Sebelum dan sesudah Diberi Perlakuan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition (CIRC)*

Nilai statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* murid yang diajarkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* dapat dilihat pada paparan data hasil penelitian yang diperoleh. Data hasil observasi hasil belajar murid diperoleh berdasarkan hasil *pretest* yang dilaksanakan pada hari Rabu 19 Juli 2017 dan *Posttest* pada hari Sabtu 22 Juli 2017 terhadap 13 murid kelas VSD Inpres Pannyikokang kecamatan Manuju kabupaten Gowa. Nilai statistik deskriptif dan tabel distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut :

**Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pannyikokang Sebelum perlakuan (*Pretest*) dan Setelah Perlakuan (*Posttest*)**

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Pretest	Posttest
Mean	72,3	98

Median	70	100
Modus	70	100
Range	13	13
Minimum	60	90
Maximum	80	100
Sum	940	1275

Sumber :*Hasil penelitian pretest dan posttest* (terdapat pada lampiran)

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas, memberi gambaran umum *pretest* sebelum perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,3 dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* diperoleh nilai rata-rata sebesar 98. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* untuk lebih tinggi daripada *pretest*.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh murid jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan murid yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa pada Kelompok Eksperimen Berdasarkan Hasil *Pretest* dan *Posttest*.**

Interval	Tingkat Hasil Belajar	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Tinggi	0	0%	13	100%
70 – 85	Tinggi	11	94,2%	-	0%
56 – 69	Sedang	2	5,8%	-	%
40 – 55	Rendah	-	0%	-	0%
39	Sangat Rendah	-	0%	-	0%
Jumlah		13	100%	13	100%

*Sumber : Hasil observasi kelompok eksperimen*

Tingkat hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang kecamatan Manuju kabupaten Gowa pada *pretest* terdapat 11 murid atau 94,2% berada pada kategori tinggi, 2 murid atau 5,8% berada pada kategori sedang dan tidak ada murid berada pada kategori sangat tinggi serta kategori rendah dan sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* sebanyak 2 kali pertemuan, maka tingkat hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang kecamatan Manuju

kabupaten Gowa berpengaruh, sebanyak 13 murid atau 100% murid berada pada kategori sangat tinggidan tidak ada murid yang berada pada kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Murid kelas VSD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “apakah ada pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang kecamatan Manuju kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{335}{13} \end{aligned}$$

$$Md = 25,76$$

- b. Mencari nilai “ $X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 9.275 - \frac{335^2}{13} \\ &= 9.275 - \frac{112.225}{13} \end{aligned}$$

$$= 9.275 - 8.632,69$$

$$X^2d = 642,31$$

c. Menentukan t- Hitung

$$t = \frac{\overline{Md}}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{25,76}{\frac{642,31}{13(13-1)}}$$

$$t = \frac{25,76}{\frac{642,31}{156}}$$

$$t = \frac{25,76}{\sqrt{4,1}}$$

$$t = \frac{25,76}{2,02}$$

$$t = 12,75$$

d. Menentukan nilai t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 13 - 1 = 12$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,01$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,75$  dan  $t_{Tabel} = 2,01$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,72 > 2,01$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang kecamatan Manuju kabupaten Gowa.

## B. Pembahasan

Pada bab II terdahulu telah diuraikan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas dapat membuat siswa meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran, siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, dapat membantu siswa yang lemah dan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hal tersebut terbukti saat pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Pada saat peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, ditemukan beberapa fakta yang diantaranya siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Hal itu juga membuat siswa lebih mudah mengingat dan menyerap materi pelajaran, karena proses belajar terjadi secara berkelompok sehingga mereka saling bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat lebih optimal jika disesuaikan dengan materi pelajaran, dan hal tersebut dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan perolehan hasil belajar siswa yang dilakukan. Setelah seluruh proses pembelajaran berlangsung, rata-rata siswa memperoleh hasil yang memuaskan.

Berbeda halnya dengan kelas yang penerapannya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (pembelajaran langsung), siswa terlihat kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif karena tidak ditemukan siswa yang antusias bertanya tentang materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran konvensional guru lebih monoton,

hal ini mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru. Dalam proses pembelajaran pun ditemukan beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan ada pula siswa yang mengganggu temannya sehingga proses belajar tidak efektif. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang dapat menangkap dan menerima materi yang diajarkan, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang kurang.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara yang menerapkan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan pembelajaran konvensional.

Hasil rata-rata nilai posttest setelah diterapkan model pembelajaran yang berada pada kelas eksperimen = 98 dan kelas kontrol = 72,3, perbedaan rata-rata 25,7 ini menggambarkan perbedaan yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil statistik inferensial. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan t-hitung sampel independen, dimana data yang diuji yaitu hasil posttest kedua kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh data  $t$  hitung 12,75, pada tarafsignifikan 0,05 dengan  $dk = 12$  dibandingkan dengan  $t$  tabel 2,01 berarti  $12,75 > 2,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima, dengan demikian maka ada perbedaan yang signifikan antara penerapan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Pannyikokang. Dalam artian bahwa pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

lebih efektif dan baik dibanding dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dikatakan efektif dan baik karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menitikberatkan pada suatu tujuan kelompok dimana tiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing, siswa termotivasi secara teliti karena bekerja dalam kelompok dan adanya rasa saling membantu antara siswa yang kurang tanggap dengan siswa yang cepat tanggap terhadap materi pelajaran karena pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.

Menurut Rusman, (2010) mengemukakan “model pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di dalam kelompok , untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Oleh karena itu ketergantungan positif adalah suatu bentuk kerja sama yang sangat erat kaitannya antara anggota kelompok. Kerja sama ini sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu kurangnya waktu yang tersedia namun bukan menjadi masalah yang serius dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* karena guru memanfaatkan waktu yang ada agar pembelajaran efisien, pada awal pembelajaran di kelas guru masih canggung dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* karena baru kali ini guru menerapkannya. Namun seiring dengan berjalannya proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa dengan mengikuti skenario pembelajaran yang ada serta



diskusi singkat antara peneliti dan guru tentang penerapan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang pada gilirannya proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa agar lebih tanggap dan mengembangkan kepercayaan, sikap, dan keterampilan dalam memutuskan sesuatu secara obyektif dan tepat. Melatih daya nalar siswa agar lebih kritis, analitis, dan logis sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: hasil belajar murid yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 98. Hasil belajar murid yang belum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 72,3. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,75$  dan  $t_{Tabel} = 2,01$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,75 > 2,01$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Pannyikokang kecamatan Manuju kabupaten Gowa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis, maka penulis menuliskan saran sebagai berikut:

1. Guru bahasa Indonesia di sekolah dapat mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pengajaran sastra Indonesia yang siswanya sudah memiliki pengetahuan tentang materi tersebut karena berdasarkan hasil

penelitian ini, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada siswa untuk lebih disiplin dalam proses pembelajaran sehingga penerimaan pelajaran dapat lebih efektif.
3. Kepada kepala sekolah agar memfasilitasi guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar model pembelajaran yang inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M.1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah, Sabarti. dkk. 1991. “*Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. diakses 27 Januari 2017 dalam [www.google.co.id](http://www.google.co.id).
- Alif.2010. *Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca? Suatu teknik memahami literatur yang efisien*, Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan.BSNP, 2006.*Standar bahasa Indonesia*.  
Bern dan Ericson. 2001. “*Cooperatif Learning*”. diakses 27 Januari 2017 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/>.
- Brahim, K.T. 2007.*Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV SD Melalui Pendekatan Penempatan Sumber Daya Alam Hayati Di Lingkungan Sekitar*”. diakses 27 Januari 2017 dalam [www.google.co.id](http://www.google.co.id)
- Cahyani dan Hodijah. 2007. “*Pesan yang diinteraksikan*”.diakses 27 Januari 2017 dalam <http://blogspot.com>.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI*. Jakaerta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2001.*Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Harsanto.2005..*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta  
Indihadi. 2006. “*Faktor Berkomunikasi*”.diakses 27 Januari 2017 dalam [http://:www.google.co.id](http://www.google.co.id)
- Nasution,wahyuni. 2001. *Hasil Belajar*. Bandung: Nusa Indah.  
. 2006.*Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Nurhadi.2003.*Metode Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: 777 Masmedia Buana Pustaka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (edisi II)*. Jakarta: .Rineka Cipta.
- Slavin, . 2005. *Pembelajaran Kooperatif Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 1989) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- .2011.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunal. 1993. “*Evaluasi Belajar*”. diakses 17 Januari 2017 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/>.
- Syah. 1995. *Proses Belajar Mengajar*: Bandung . Tarsito.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa



LAMPIRAN-LAMPIRAN

# LAMPIRAN I

Surat Izin Dari BKPM  
Prov. Sul-Sel

# LAMPIRAN 2

Surat Izin Dari  
BKBP Kab. Gowa



# LAMPIRAN 3

Berita Acara Ujian  
Proposal

# LAMPIRAN 4

Perbaiki Hasil Ujian  
Proposal

# LAMPIRAN 5

Kontrol Bimbingan  
Proposal

# LAMPIRAN 6

Kontrol Bimbingan  
Skripsi

# LAMPIRAN 7

Surat Keterangan  
Persetujuan Penelitian

# LAMPIRAN 8

Surat Keterangan  
Telah Melaksanakan  
Penelitian

# LAMPIRAN 9

Kontrol Pelaksanaan  
Penelitian

# LAMPIRAN 10

RPP & LKS



# LAMPIRAN 11

Data Mentah  
Pretest & Posttest

# LAMPIRAN 12

Dokumentasi

**Data Mentah Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Pannyikokang**

**Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa**

No.	Nama	X <sub>1</sub> (Pretest)	X <sub>2</sub> (Posttest)	$\sum d (x_2-x_1)$	X <sup>2</sup> d
1.	Abd Malik	70	100	30	900
2.	Amirah	80	95	15	225
3.	Andika	60	100	40	1600
4.	Anita	80	100	20	400
5.	Ekawati	70	90	20	400
6.	Muh.Abi	60	95	35	1225
7.	Mukmainna.S	70	100	30	900
8.	Mutmainnah.L	80	100	20	400
9.	Nur Mutmainnah Arif	80	100	20	400
10.	Putri Ayu Andini	80	100	20	400
11.	Rianti Junaid	70	95	25	625
12.	Robi	70	100	30	900
13.	Syahrul Ramadhan	70	100	30	900
<b>Jumlah</b>		<b>940</b>	<b>1275</b>	<b>335</b>	<b>9275</b>

**1. Mean**

Cara mencari mean adalah:

- a. Mean pretest

$$\frac{940}{13} = 72,3$$

b. Mean posttest

$$\frac{1275}{13} = 98$$

## 2. Median

Cara mencari median adalah:

a. Median pretest

60 60 60 70 70  
70 70 80  
80 80 80

b. Median posttest

90 95 95 95 100  
100 100 100  
100 100 100

## 3. Modus

a. Modus pretest adalah 70

b. Modus posttest adalah 100

### Rincian Hasil Skor Nilai Murid kelas IV SD Negeri Tanetea kecamatan

#### Bajeng kabupaten Gowa

No.	Nama	Soal	Skor Nilai				Jumlah
			1	2	3	4	
1.	Abd. Malik	<i>pretest</i>	20	20	30	0	70
		<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
2.	Amirah	<i>pretest</i>	20	20	20	20	80
		<i>posttest</i>	20	20	30	25	95
3.	Andika	<i>pretest</i>	20	20	20	0	60
		<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
4.	Anita	<i>pretest</i>	20	20	20	20	80
		<i>posttest</i>	20	20	30	30	100

5.	Ekawati	<i>pretest</i>	10	10	10	5	80
		<i>posttest</i>	20	20	30	20	90
6.	Muh.Abi	<i>pretest</i>	20	20	10	10	60
		<i>posttest</i>	20	20	30	25	95
7.	Mukmainna.	<i>pretest</i>	20	10	20	20	70
	S	<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
8.	Mutmainnah.	<i>pretest</i>	20	20	30	10	80
	L	<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
9.	Nurul	<i>pretest</i>	20	20	20	20	80
	Mutmainnah Arif	<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
10.	Putri Ayu	<i>pretest</i>	20	20	30	10	80
	Andini	<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
11.	Rianti Junaid	<i>pretest</i>	20	20	30	0	70
		<i>posttest</i>	20	20	30	25	95
12.	Robi	<i>pretest</i>	20	20	30	0	70
		<i>posttest</i>	20	20	30	30	100
13.	Syahrul	<i>pretest</i>	20	20	25	5	70
	Ramadhan	<i>posttest</i>	20	20	30	30	100



**Gambar 1. Proses Pembelajaran Langsung**



**Gambar 2. Pengerjaan Soal Pretest**



**Gambar 3. Pemberian Perlakuan Model Pembelajaran *CIRC***



Gambar 4. Pemberian Perlakuan Model Pembelajaran *CIRC*



Gambar 5. Pembagian Soal Posttes



Gambar 6. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok mengerjakan soal *Posttest*

## RIWAYAT HIDUP



**Ekawati Edy Rafika**, Lahir pada tanggal 25 Desember 1994 di Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan ayahanda Junaedy dengan ibunda Kartini dan penulis anak ke 1 dari 2 bersaudara. Pertama kali menginjak dunia pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) tepat di SD Inpres Passuakkang Kecamatan Manuju mulai tahun 2001 sampai tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Manuju dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Parangloe, hingga akhirnya tamat tahun 2013.

Alhamdulillah pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi disalah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul *Pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (circ) terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Pannyikokang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.*